

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Observasi

 **BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) JAYA JANTI**
Alamat: Ngendo, Dusun 3, Janti, Kec. Polanharjo, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah
Nomor Telp: +6285773498816

SURAT KETERANGAN OBSERVASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Didik Setiawan
Jabatan : Ketua BUMDes Jaya Janti
Instansi : BUMDes Jaya Janti – Janti Park, Ngendo, Janti, Klaten

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Fito Patria
NIM : 2213010427
Program Studi : SI Informatika
Perguruan Tinggi : STMIK Amikom Surakarta

Mahasiswa tersebut benar telah melakukan observasi di Janti Park, Ngendo, Dusun 3, Janti, Kec. Polanharjo, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah, pada tanggal 7 Mei 2026, dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan skripsi dengan judul: "Sistem Reservasi Tempat Wisata Janti Park Berbasis Web Dengan Fitur Rekomendasi Menggunakan Metode SAW".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Klaten, 7 Mei 2026
Yang Menerangkan,
Ketua BUMDes Jaya Janti


(Didik Setiawan)

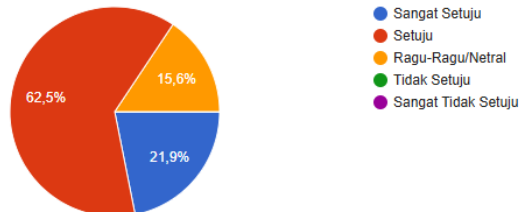


Lampiran 2. Jawaban Pertanyaan Kuesioner SUS

1. Saya berpikir akan menggunakan sistem ini lagi

[Salin diagram](#)

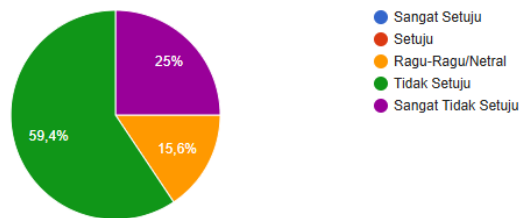
32 jawaban



2. Saya merasa sistem ini rumit untuk digunakan

[Salin diagram](#)

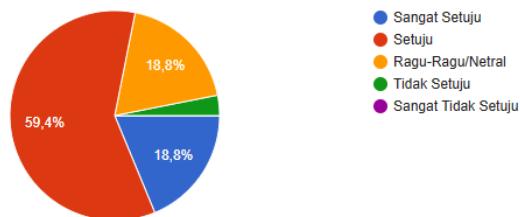
32 jawaban



3. Saya merasa sistem ini mudah untuk digunakan

[Salin diagram](#)

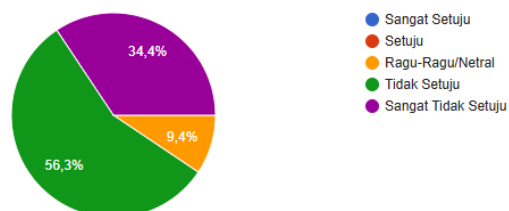
32 jawaban



4. Saya membutuhkan bantuan dari orang lain atau teknisi dalam menggunakan sistem ini

[Salin diagram](#)

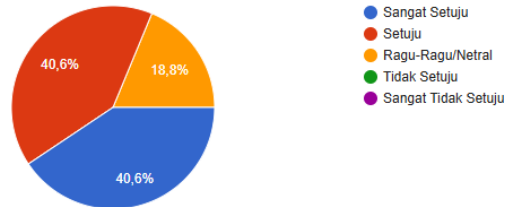
32 jawaban



5. Saya merasa fitur-fitur sistem ini berjalan dengan semestinya

 [Salin diagram](#)

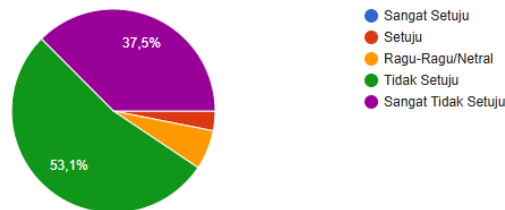
32 jawaban



6. Saya merasa ada banyak hal yang tidak konsisten (tidak serasi) pada sistem ini

 [Salin diagram](#)

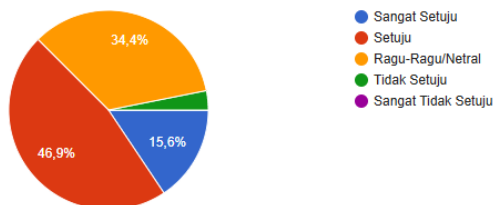
32 jawaban



7. Saya merasa orang lain akan memahami cara menggunakan sistem ini dengan cepat

 [Salin diagram](#)

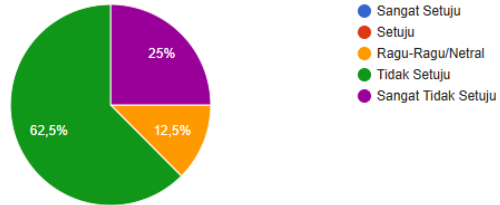
32 jawaban



8. Saya merasa sistem ini membingungkan

 [Salin diagram](#)

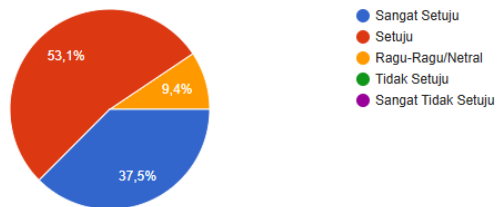
32 jawaban



9. Saya merasa tidak ada hambatan dalam menggunakan sistem ini

 [Salin diagram](#)

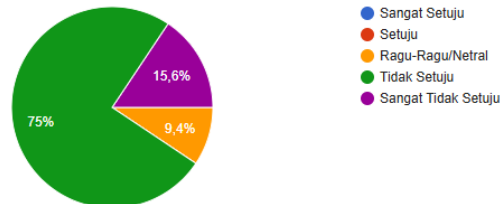
32 jawaban



10. Saya perlu membiasakan diri terlebih dahulu sebelum menggunakan sistem ini

 [Salin diagram](#)

32 jawaban



Lampiran 3. Hasil Wawancara dengan Diena Nugrahaeni — Manager Janti Park

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana proses reservasi yang berjalan saat ini di Janti Park?	"Jadi sampai saat ini proses reservasi di sini masih sangat bergantung pada admin kami. Semua pemesanan itu harus melalui admin, mulai dari menerima pesan pelanggan, mengecek ketersediaan, sampai memberikan konfirmasi. Belum ada sistem yang bisa berjalan sendiri tanpa admin harus standby."
2	Apa kendala yang dihadapi jika pelanggan melakukan pemesanan di luar jam operasional, misalnya pada malam hari melalui WhatsApp?	"Nah ini yang sering jadi masalah. Kalau pelanggan chat WhatsApp di luar jam kerja, misalnya malam hari atau pas admin sedang libur, otomatis pesan itu baru bisa direspons keesokan harinya. Padahal pelanggan kadang butuh kepastian saat itu juga, apalagi kalau mereka sedang membandingkan dengan tempat wisata lain."
3	Bagaimana dampak kondisi tersebut terhadap kualitas pelayanan kepada pelanggan?	"Menurut saya ini cukup berdampak pada kualitas pelayanan kami. Pelanggan jadi merasa lambat direspons, dan ada kemungkinan mereka beralih ke tempat lain yang responsnya lebih cepat. Kami tidak ingin

No	Pertanyaan	Jawaban
		kehilangan calon pelanggan hanya karena masalah waktu respons seperti ini."
4	Menurut Ibu, sistem seperti apa yang dibutuhkan untuk mengatasi permasalahan tersebut?	"Harapan saya, ke depannya ada sistem reservasi yang bisa diakses dan digunakan pelanggan kapan saja, tanpa harus menunggu admin online. Jadi pelanggan bisa langsung melihat ketersediaan, memilih tempat, dan melakukan reservasi secara mandiri kapan pun mereka mau, baik siang maupun malam hari."
5	Apakah kriteria harga, kapasitas, jumlah fasilitas, dan jumlah reservasi (popularitas tempat) valid digunakan sebagai dasar dalam menentukan rekomendasi tempat reservasi terbaik?	"Kalau saya lihat dari kebiasaan pelanggan saat mau reservasi, mereka memang sering menanyakan hal-hal seperti itu, mas. Ada yang tanya tempatnya dekat area apa, dekat kolam renang anak-anak atau tidak, ada sound-nya atau tidak. Ada juga yang tanya soal kapasitas, cukup tidak untuk rombongan mereka. Kalau mereka bingung menentukan pilihan, biasanya kami tawarkan yang best seller. Soal harga juga sering ditanyakan, bahkan ada yang heran kenapa kalau datang langsung gratis tapi kalau reservasi jadi berbayar. Jadi menurut saya

No	Pertanyaan	Jawaban
		keempat kriteria itu memang valid untuk dijadikan dasar rekomendasi."
6	Dari keempat faktor tersebut, jika diurutkan berdasarkan tingkat kepentingannya dalam memberikan rekomendasi kepada pengunjung, bagaimana urutannya?	"Kalau saya urutkan, yang pertama itu kapasitas, kedua jumlah reservasi, ketiga fasilitas, dan yang terakhir baru harga."
7	Kenapa kapasitas menjadi faktor yang paling penting?	"Karena kebanyakan yang mau reservasi itu, hal utama yang mereka cari dulu adalah kapasitas tempatnya cukup atau tidak untuk rombongan mereka. Jadi walaupun fasilitasnya bagus sekali, kalau kapasitasnya tidak muat, ya mereka tetap tidak mau pilih tempat itu."
8	Mengapa jumlah reservasi menjadi pertimbangan berikutnya?	"Karena kalau pelanggan sendiri bingung mau pilih yang mana, biasanya kami yang kasih rekomendasi, dan itu kami arahkan ke tempat yang best seller, seperti yang memang sudah ditampilkan di katalog."
9	Mengapa fasilitas perlu dipertimbangkan?	"Karena beberapa pelanggan juga cukup sering menanyakan soal itu, misalnya tempatnya

No	Pertanyaan	Jawaban
		dekat area apa, ada sound-nya atau tidak, dan bagaimana kondisi tempatnya secara umum."
10	Mengapa harga menjadi pertimbangan terakhir?	"Karena pada dasarnya yang paling penting bagi mereka itu mendapatkan tempat dengan kapasitas yang cukup untuk rombongannya dulu. Soal harga itu biasanya jadi pertimbangan yang paling akhir bagi mereka."

Lampiran 4. Hasil Wawancara dengan Dicky Cahyono Sakti — Admin Janti Park

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Melalui media apa saja pemesanan reservasi dilakukan saat ini?	"Untuk pemesanan, admin reservasi menerimanya lewat WhatsApp. Biasanya masuk lewat situ, mulai dari pelanggan tanya-tanya sampai fiksasi tanggal reservasi."
2	Bagaimana pencatatan data reservasi untuk keperluan laporan dilakukan?	"Kalau untuk pencatatan, sampai saat ini prosesnya masih manual, admin reservasi mencatat di kertas dulu, baru nanti direkap untuk laporan harian. Kadang kalau lagi ramai, admin reservasi sampai kewalahan mencatat satu-satu, dan kadang ya salah tulis atau bahkan datanya terselip."
3	Apakah Janti Park menyediakan fasilitas tambahan yang dapat dipesan pelanggan?	"Iya, kami punya beberapa fasilitas tambahan yang bisa dipesan pelanggan, tapi jumlahnya terbatas ya, tidak semua bisa dipenuhi kalau permintaannya banyak dalam waktu bersamaan."
4	Bagaimana pengelolaan ketersediaan fasilitas tambahan tersebut dilakukan?	"Untuk stok fasilitas admin reservasi itu masih cek stoknya secara manual setiap ada pemesanan masuk. Jadi mereka buka catatan dulu, lihat sisa stok berapa, baru dikabari ke pelanggan."

No	Pertanyaan	Jawaban
5	Apa dampak yang ditimbulkan dari pengelolaan manual tersebut?	"Dampaknya lumayan terasa, mas. Beberapa kali juga sempat ada kesalahan, misalnya stok yang sebenarnya sudah habis tapi masih ditawarkan karena catatannya belum sempat diperbarui. Makanya saya rasa memang sudah waktunya ada sistem yang bisa bantu mengelola stok secara otomatis, supaya admin reservasi tidak perlu cek manual satu-satu lagi."
6	Untuk reservasi pada tanggal merah atau hari libur, apakah pengunjung diwajibkan memesan makanan? Apakah ada nominal minimalnya?	"Ada mas. Untuk rombongan minimal 15–20 orang itu wajib pesan makan di Resto Janti Park."
10	Berapa nominal minimal pemesanan makanan yang dimaksud?	"Kalau untuk paket harga terjangkau, ada di harga makan 25 ribu ditambah 5 ribu untuk minum. Ada juga paket prasmanan seharga 25 ribu yang sudah termasuk nasi, sayur, lauk, dan minum. Namun, untuk nominal minimalnya di harga 15 ribu saja mas. Soalnya sebenarnya kami fleksibel untuk menu yang ingin dipesan

No	Pertanyaan	Jawaban
		pelanggan, nanti kalau batasnya ketinggian saya khawatir malah membuat pelanggan urung memesan. Kami juga sebenarnya sudah punya beberapa paket hemat lain, hanya saja belum dimunculkan di katalog menu."

Lampiran 5. Hasil Wawancara dengan Danny Wildan — Digital Marketing Janti Park

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Tiga tempat yang ditampilkan di bagian "Best Seller" pada katalog (Pendopo Sadewa, Nakula, dan Arjuna), apakah itu memang tempat yang direkomendasikan?	"Iya, itu memang tempat best seller. Kalau disebut sebagai tempat yang paling direkomendasikan, itu valid, terutama untuk Pendopo Sadewa."
2	Apakah status "tempat ter-rekomendasi" tersebut murni berdasarkan jumlah reservasi terbanyak, atau ada faktor lain yang turut dipertimbangkan?	"Itu karena memang paling sering dicari dan dipeservasi orang untuk acara. Jadi ya karena paling sering dipeservasi itulah yang membuatnya jadi best seller, tidak ada faktor lain di luar itu."
3	Berapa rata-rata jumlah reservasi yang masuk pada hari biasa dibandingkan dengan akhir pekan atau hari libur?	"Kalau hari biasa itu biasanya masuk sekitar 3 sampai 4 reservasi per hari. Tapi kalau pas akhir pekan atau hari libur, itu bisa naik jadi sekitar 10 reservasi per hari."

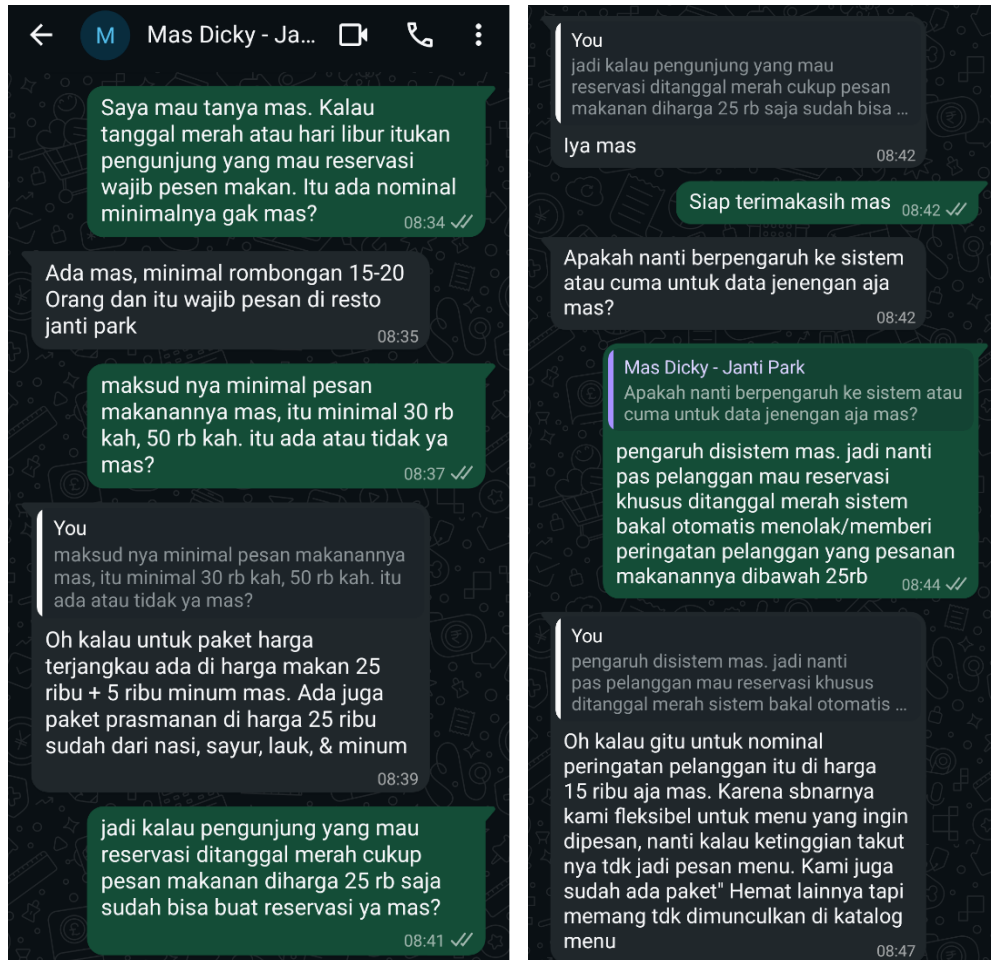
No	Pertanyaan	Jawaban
4	Bagaimana dengan pesan yang masuk dari pelanggan, apakah ada perbedaan antara saat jam operasional dan di luar jam operasional?	"Ada bedanya. Kalau di jam operasional itu dari jam 08.00 sampai 16.30, rata-rata ada sekitar 6 pesan yang masuk. Tapi di luar jam itu, misalnya malam hari, tetap ada saja sekitar 3 sampai 4 pesan yang masuk, dan biasanya baru bisa dibalas keesokan harinya."

Lampiran 6. Dokumentasi Wawancara dengan Diena Nugrahaeni — Manager Janti Park



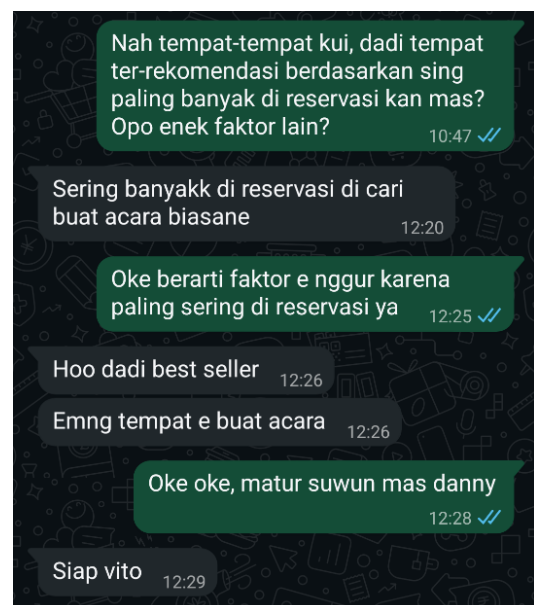
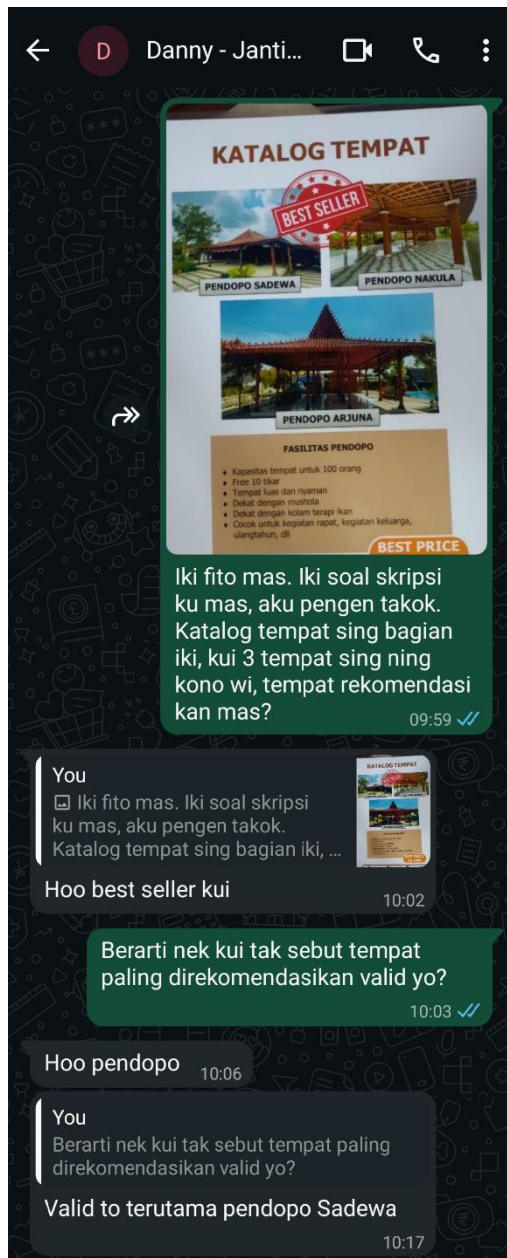
Lampiran 7. Dokumentasi Wawancara dengan Dicky Cahyono Sakti— Admin Janti

Park

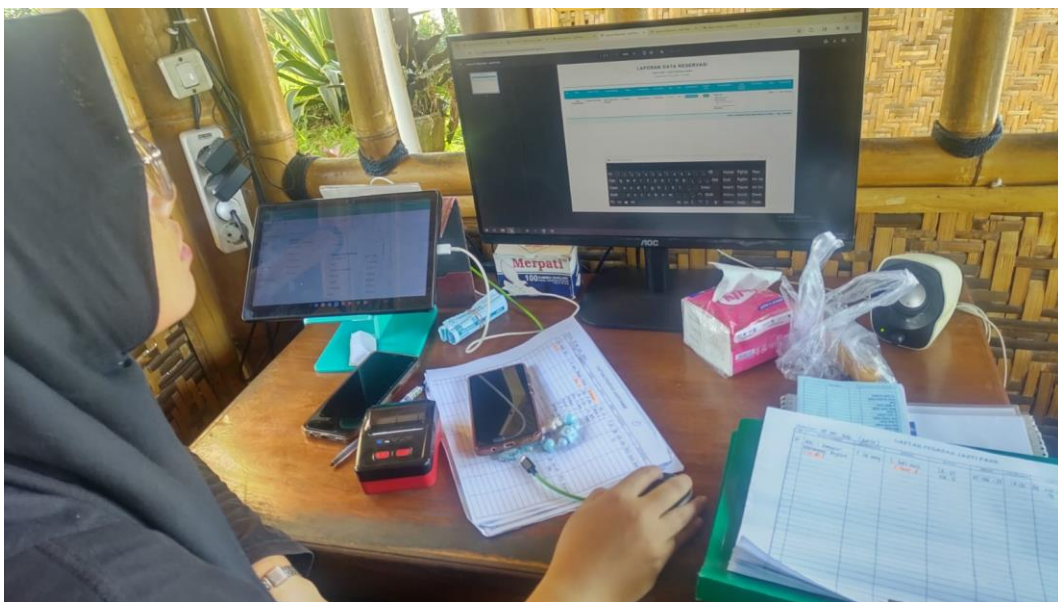


Lampiran 8. Dokumentasi Wawancara dengan Danny Wildan— Digital Marketing

Janti Park



Lampiran 9. Dokumentasi Implementasi



Lampiran 10. Dokumen Katalog Tempat

KATALOG TEMPAT



PENDOPO SADEWA



PENDOPO NAKULA



PENDOPO ARJUNA

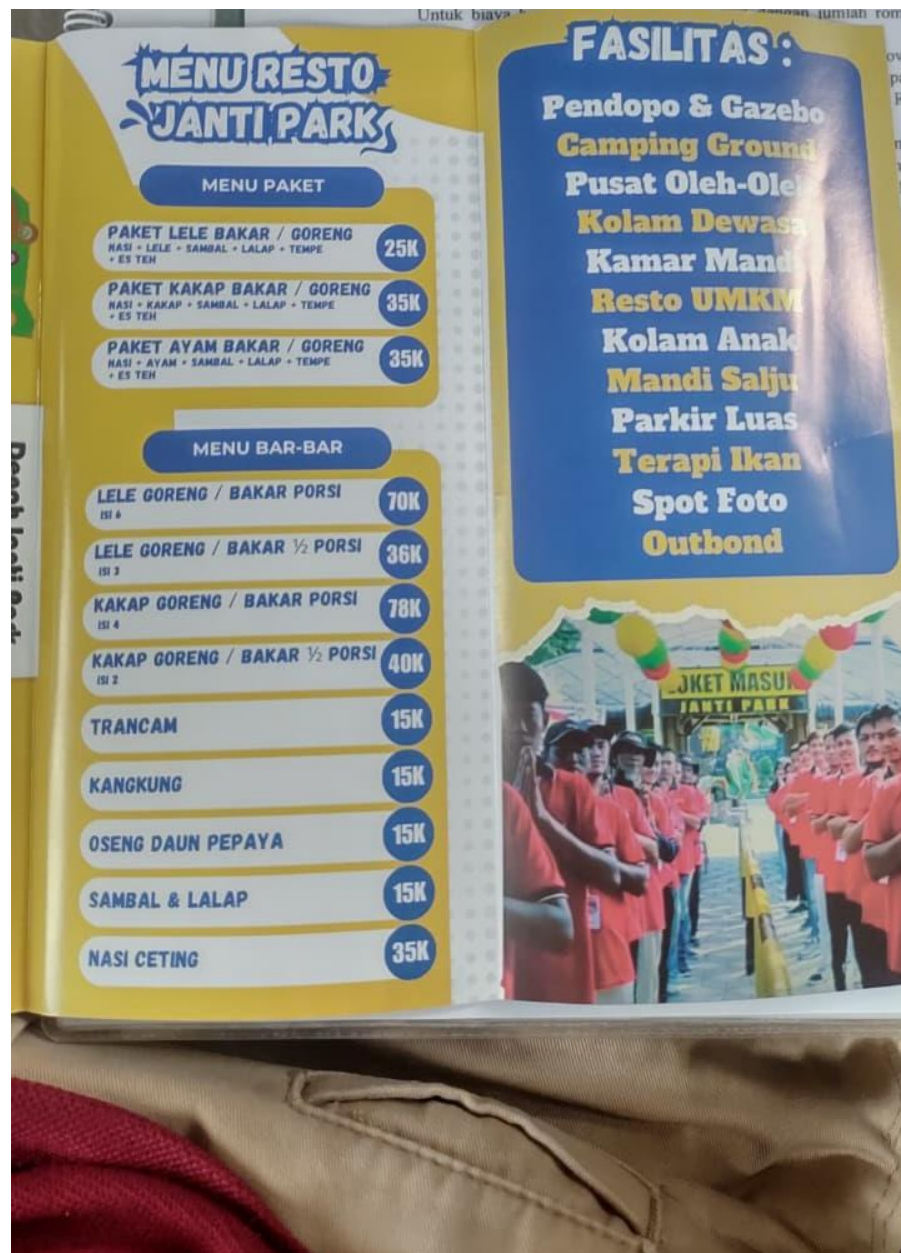
FASILITAS PENDOPO

- ♦ Kapasitas tempat untuk 100 orang
- ♦ Free 10 tikar
- ♦ Tempat luas dan nyaman
- ♦ Dekat dengan mushola
- ♦ Dekat dengan kolam terapi ikan
- ♦ Cocok untuk kegiatan rapat, kegiatan keluarga, ulangtahun, dll

BEST PRICE
Rp 150K

 @jantipark.klaten  0812-1500-7979  @jantipark.klaten

Lampiran 11. Dokumen Katalog Menu Makanan



Lampiran 12. Dokumen Data Reservasi Janti Park

Data Reservasi Tempat Janti Park Periode Januari 2026 – Juli 2026

Nama Tempat	Jumlah Reservasi
Lesehan Putri Malu	16
Lesehan Lili	23
Lesehan Edelweis	36
Pendopo Sadewa	46
Lesehan Raflesia	0
Lesehan Bugenvil	83
Pendopo Arjuna	20
Pendopo Nakula	37
Gazebo 37 - 40	34
Gazebo 22 - 23	6
Gazebo Apung	30
Lesehan Tulip	44
Lesehan Terompet	16
Lesehan Kenanga	37
Lesehan Mawar	31
Lesehan Anggrck	5
Lesehan Lavender	14
Lesehan Melati	0
Lesehan Matahari	14
Lesehan Sakura	3

Klaten, 21 Juli 2026

Mengetahui,
Admin Janti Park



Lampiran 13. Lampiran Lembar Revisi Ujian Skripsi



SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER

AMIKOM SURAKARTA

www.amikomsolo.ac.id

amikomsolo@amikomsolo.ac.id

**LEMBAR REVISI
UJIAN SKRIPSI**

TA. 2025/2026

NAMA : FITO PATRIA
 NOMOR MAHASISWA : 2213010427
 PROGRAM STUDI : Informatika
 HARI, TGL UJIAN : Rabu, 26 Agustus 2026
BATAS AKHIR REVISI : Rabu, 9 September 2026
 JUDUL SKRIPSI : Sistem Reservasi Tempat Wisata Janti Park Berbasis Web dengan Fitur Rekomendasi Menggunakan Metode SAW
 PEMBIMBING SKRIPSI : 1. Ina Sholihah Widiati, M.Kom.
 2. Indrawan Ady Saputro, M.Kom

NO	URAIAN	KET
	Sesuai dengan catatan reviewer	
	Perkuat Utm hasil observasi & wawancara	
	Program disesuaikan	

Penguji : Indrawan Ady S, M.Kom ()*)

*) Ditandatangani oleh penguji setelah selesai Ujian Skripsi

Telah selesai dilakukan revisi pada tanggal : 7 September 2025

Penguji : Indrawan Ady S, M.Kom ()**)

**) Ditandatangani oleh penguji setelah mahasiswa selesai melakukan bimbingan revisi ke penguji
 Jika revisi dilakukan setelah batas waktu revisi, maka akan diujikan ulang



SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER

AMIKOM SURAKARTA

www.amikomsolo.ac.id amikomsolo@amikomsolo.ac.id

LEMBAR REVISI

UJIAN SKRIPSI

TA. 2025/2026

NAMA : FITO PATRIA
NOMOR MAHASISWA : 2213010427
PROGRAM STUDI : Informatika
HARI, TGL UJIAN : Rabu, 26 Agustus 2026
BATAS AKHIR REVISI : Rabu, 9 September 2026
JUDUL SKRIPSI : Sistem Reservasi Tempat Wisata Janti Park Berbasis Web dengan Fitur Rekomendasi Menggunakan Metode SAW
PEMBIMBING SKRIPSI : 1. Ina Sholihah Widiati, M.Kom.
2. Indrawan Ady Saputro, M.Kom

NO	URAIAN	KET
1.	Filter Sistem	
2.	pengujian Bukt. Blackbox	
3.	test waktu Booking, pesanan & jumlah makan pengguna	
4.	Jurnal SAW	

Penguji

: Syamsul

()*)

*) Ditandatangani oleh penguji setelah selesai Ujian Skripsi

Telah selesai dilakukan revisi pada tanggal : 7 September 2026

Penguji

: Syamsul

()**)

**) Ditandatangani oleh penguji setelah mahasiswa selesai melakukan bimbingan revisi ke penguji
Jika revisi dilakukan setelah batas waktu revisi, maka akan diujikan ulang



SEKOLAH TINGGI MANAJEMEN INFORMATIKA DAN KOMPUTER

AMIKOM SURAKARTA

www.amikomsolo.ac.id amikomsolo@amikomsolo.ac.id

LEMBAR REVISI

UJIAN SKRIPSI

TA. 2025/2026

NAMA : FITO PATRIA
NOMOR MAHASISWA : 2213010427
PROGRAM STUDI : Informatika
HARI, TGL UJIAN : Rabu, 26 Agustus 2026
BATAS AKHIR REVISI : **Rabu, 9 September 2026**
JUDUL SKRIPSI : Sistem Reservasi Tempat Wisata Janti Park Berbasis Web dengan Fitur Rekomendasi Menggunakan Metode SAW
PEMBIMBING SKRIPSI : 1. Ina Sholihah Widiati, M.Kom.
2. Indrawan Ady Saputro, M.Kom

NO	URAIAN	KET
1	Revisi Bab 1	
2	Revisi Bab 2	
3	Revisi Bab 3	
4	Revisi Bab 4 & Bab 5	
5	Revisi Sistem	

Penguji : Ryhan Abdul Aziz (Liyan)*)
~~26 Agustus 2026~~

*) Ditandatangani oleh penguji setelah selesai Ujian Skripsi

Telah selesai dilakukan revisi pada tanggal : 07 September 2026

Penguji : Ryhan Abdul Aziz (Liyan)**)

**) Ditandatangani oleh penguji setelah mahasiswa selesai melakukan bimbingan revisi ke penguji
Jika revisi dilakukan setelah batas waktu revisi, maka akan diujikan ulang